

Relevansi E-Filing Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang di Moderasi Relawan Pajak

Andini¹, Muhaimin Dimiyati², Muhammad Rijalus Sholihin³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi Dan Sains Mandala¹²³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji relevansi penerapan e-filing dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) dengan peran relawan pajak sebagai pemoderasi. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada WPOP yang menggunakan e-filing. Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana dan analisis regresi moderasi untuk menguji hubungan antara penerapan e-filing, kepatuhan WPOP, dan peran moderasi relawan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-filing memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan WPOP. Selain itu, relawan pajak terbukti mampu memoderasi hubungan antara penerapan e-filing dan kepatuhan WPOP, sehingga memperkuat dampak positif e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa e-filing sebagai alat digitalisasi pelayanan pajak efektif dalam meningkatkan kepatuhan WPOP, dan keterlibatan relawan pajak dapat memperkuat hubungan ini. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pihak otoritas pajak dalam merancang strategi peningkatan kepatuhan pajak. Disarankan untuk terus mendorong penggunaan e-filing serta mengoptimalkan peran relawan pajak dalam proses sosialisasi dan pendampingan kepada wajib pajak. Kombinasi antara teknologi e-filing dan dukungan relawan pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan WPOP secara signifikan.

Keywords: *Kepatuhan Wajib Pajak, Penerapan E-Filing, Relawan Pajak*

Corresponding Author:

Andini

(andini8253@gmail.com)

Received: March 12, 2024

Revised: April 15, 2024

Accepted: May 02, 2024

Published: May 20, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

pajak merupakan kontribusi wajib dari rakyat untuk kas Negara sesuai dengan ketentuan hukum. Kontribusi ini dapat dipaksakan dan tidak diiringi dengan imbalan langsung yang biasa diterima atau digunakan untuk membiayai pengeluaran publik. (Mardiasmo.2016).

Indonesia sebagai Negara berkembang memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Jumlah wajib pajak di Indonesia terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022 sebanyak 17.507.899. namun, dari jumlah tersebut realisasi wajib pajak yang melaporkan SPT hanya sebanyak 15.504.277 sedangkan sisanya sebanyak 2.003. 622 belum melaporkan SPT Tahunannya.

Tabel 1 Rasio Kepatuhan SPT Tahunan 2018-2022 di Indonesia

Tahun	WP Terdaftar	Realisasi WP Lapor SPT	Kepatuhan
2018	16.201.534	11.697.090	73,06%
2019	16.862.466	12.430.688	74,58%
2020	17.524.294	13.863.378	68,93%
2021	17.350.334	14.964.085	72,13%
2022	17.507.899	15.504.277	81,41%

(Sumber : Data laporan tahunan DJP 2022)

Menurut siaran pers Nomor SP-13/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak sebanyak 11.375.479 SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi disampaikan secara elektronik, sementara 307.000 SPT disampaikan secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian Wajib Pajak Orang Pribadi masih mengalami kesulitan dalam menerapkan *E-filing* untuk melaporkan SPT Tahunannya (wulandari 2023)

Tabel 2 Rasio Kepatuhan SPT Tahunan 2018-2022**Di Kabupaten Jember**

Tahun	WP Terdaftar	Realisasi WP Lapor SPT	Kepatuhan
2019	76.232	63.758	84%
2020	82.945	64.393	78%
2021	88.685	83.811	95%
2022	102.065	84.354	83%
2023	112.949	72.734	64%

(Sumber : Data KPP Pratama Jember 2019-2023)

jumlah wajib pajak yang terdaftar pada Kabupaten Jember terus bertambah, mencapai 112.949 pada tahun 2023. Namun, dari jumlah tersebut hanya 72.734 yang telah melaporkan SPT Tahunannya, sementara 40.215 melakukannya. Berdasarkan data dalam tabel 1.2 rasio kepatuhan SPT Tahunan di Kabupaten Jember mengalami penurunan sebesar 19%. Kepatuhan wajib pajak biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kemajuan sistem administrasi perpajakan yang masih terus berkembang. KPP Pratama Jember sudah mulai menerapkan pelaporan SPT menggunakan sistem *e-filing* sejak awal diperkenalkannya sistem ini. Namun ketentuan ini memberikan tantangan baru bagi wajib pajak yang masih baru maupun sudah lama karena mayoritas dari mereka belum terbiasa dengan teknik dan penggunaan *e-filing* (Fidyaningrum, dkk 20024)

dalam menghadapi tantangan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengadakan program Relawan Pajak (*tax volunteer*) untuk meningkatkan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dengan melibatkan masyarakat non-otoritas, mahasiswa, serta instansi terkait. Program ini meliputi pelatihan, Asistensi pelaporan SPT, Sosialisasi terkait Perpajakan dan peraturan perpajakan terbaru. (Darmayasa, dkk, 2020)

Beberapa penelitian yang meneliti mengenai kepatuhan perpajakan diantaranya Fauzia et al., (2023), Permadi et al., (2023), Laksmi et al., (2023), Anakotta et al., (2023), Muhammad Nasrun e al., (2022), Tassha Sakia et al., (2022), Fariq Ananda Diratama et al., (2022), Silvana Saputri et al., (2021), Khodijah et al., (2021), Nugroho, V.Q et al., (2020), Navi Astuti et al., (2020), I Nyoman Darmayasa et al., (2020). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara variabel penerapan *E-Filing* Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan apakah relawan pajak dapat memoderasi hubungan antara pengaruh penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan apakah relawan pajak dapat memoderasi hubungan antara pengaruh penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

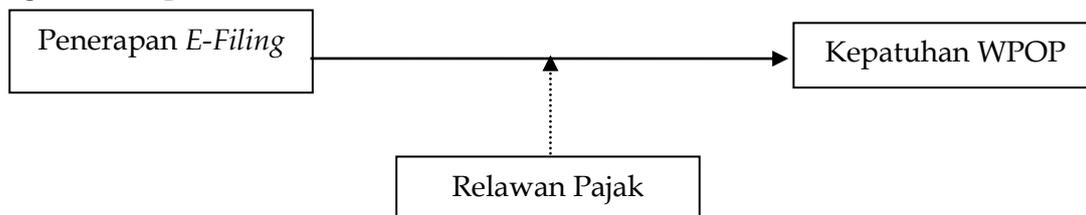
2. METODE PENELITIAN

Objek dalam riset ini yaitu wajib pajak orang pribadi berdomisili di kabupaten jember yang memiliki NPWP terdaftar di KPP Pratama Jember dan telah melaporkan SPT minimal 1 kali. Populasi dalam riset ini adalah seluruh wajib pajak individu di kabupaten jember yang berjumlah sekitar 112.949 orang. Sampel pada riset ini berjumlah 100 orang yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data dengan menerapkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, penyebaran kuesioner, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial dan *moderated regression analysis*.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > : Pengaruh secara parsial
> : Pengaruh variable moderasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Regresi Linier sederhana

Sugiyono (2020:299) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana berfokus pada hubungan fungsional atau sebab-akibat antara satu variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

model	Coefficients		Standardized coefficients beta	t	Sig.
	b	Std.error			
(constant)	15,308	2,308		6,633	,000
Penerapan <i>e-filing</i>	,594	,062	,695	9,581	,000

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 15,308 + 0,594 + e$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai konstanta (a) menunjukkan hasil sebesar 15,308 dan bernilai positif yang artinya ketika penerapan *e-filing* konstan maka, besar nilai kepatuhan wajib pajak 15,308
2. Nilai koefisien regresi penerapan *e-filing* sebesar 0,594 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Penerapan *E-filing* naik sebesar 1 satuan maka, variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak akan naik juga sebesar 0,594 begitupun sebaliknya.

b. Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk menilai apakah variabel pemoderasi akan meningkatkan atau menurunkan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Coefficients		Standardized coefficients beta	t	sig
	b	Std. error			
(constant)	52,817	17,014		3,104	,003
Penerapan <i>E-Filing</i>	-,646	,425	-,757	-1,520	,132
Relawan Pajak	-,876	,0467	-1,171	-1,875	,064
Penerapan <i>e-filing</i> *relawan pajak	,030	,012	2,438	2,566	,012

Berdasarkan tabel 9 dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 52,817 - 0,646 - 0,876 + 0,30 + e$$

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui :

1. $\alpha = 52,817$

Persamaan nilai konstanta sebesar 52,817 hal ini membuktikan bahwa apabila variabel penerapan *e-filing*, sosialisasi dan pemahaman peraturan perpajakan berada pada nilai konstan akan menaikkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 52,817

2. $\beta_3 (X_1 * Z) = 0,03$

koefisien regresi interaksi antara penerapan *e-filing* dengan relawan pajak bernilai 0,030 maknanya jika seluruh variabel lain tetap, sedangkan variabel interaksi penerapan *e-filing* dengan relawan pajak meningkat satu-satuan maka, kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 0,030

Tabel 5 Hasil Uji T Dengan Moderasi

model	Coefficients		Standardized coefficients beta	t	Sig.
	b	Std.error			
(constant)	23,993	1,053		22,791	,000
Penerapan <i>e-filing</i> *relawan pajak	,030	,012	2,438	2,566	,012

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t regresi moderasi dapat diketahui sebagai berikut

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dari *output coefficients* diketahui nilai signifikansi interaksi dari variabel Penerapan *E-Filing* dengan relawan pajak sebesar 0,012 yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Relawan

pajak mampu memoderasi hubungan antara Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Uji Hipotesis T

uji t adalah pengujian yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan $<0,05$ maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel uji parsial t, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji T

model	Coefficients		Standardized coefficients beta	t	Sig.
	b	Std.error			
(constant)	15,308	2,308		6,633	,000
Penerapan <i>e-filing</i> *relawan pajak	,594	,062	,695	9,581	,000

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji t regresi sederhana dapat diketahui bahwa :

- Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dari *output coefficients* diketahui nilai signifikansi variabel penerapan *E-Filing* sebesar 0,000 yang berarti bahwa signifikansi $<0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pembahasan

1. Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diterima. Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris bahwa semakin banyak wajib pajak yang menerapkan *E-Filing* untuk melaporkan SPT nya maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

E-Filing adalah metode pelaporan SPT melalui kanal yang telah ditentukan oleh DJP. Dilihat dari hasil data pernyataan responden diperoleh nilai yang positif, dimana wajib pajak telah memahami dan mampu menerapkan sistem *E-Filing*. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi bisa semakin baik seiring dengan baiknya penerapan *e-filing* bisa menjadi lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penerapan *E-Filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini didukung oleh penelitian Saskia,T, dkk (2022) dengan judul "Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Anggota Koperasi Lkms Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu)". hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan *E-Filing* berpengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Penerapan *E-Filing* dengan Relawan Pajak mempunyai nilai signifikansi 0,012 atau kurang dari 0,05., maka hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa Relawan Pajak mampu memoderasi Pengaruh Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini mengartikan bahwa peran relawan pajak berkaitan langsung dengan korelasi antar kedua variabel tersebut. Apabila relawan pajak berhasil menjalankan tugasnya dengan efektif, maka wajib pajak akan memiliki keterampilan yang memadai dalam

melakukan pelaporan SPT. Sebaliknya, jika relawan pajak tidak berkinerja optimal, maka wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan penerapan *e-filing* dan kepatuhannya dalam melaporkan SPT pun akan menurun.

Tugas dari program relawan pajak adalah memberikan bantuan kepada wajib pajak orang pribadi dalam mengisi SPT tahunan mereka, termasuk SPT 1770 S dan 1770 SS, melalui *e-filing*. Dengan bantuan yang memadai dalam penggunaan layanan *e-filing* diharapkan wajib pajak akan secara perlahan terbiasa untuk mengisi SPT sendiri, sehingga kepatuhan wajib pajak akan meningkat. (Anakotta, dkk. 2023)

Penelitian ini didukung oleh penelitian permadi,dkk (2023) hasil penelitian pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimana mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif signifikan dan mampu memoderasi, dengan maksud apabila penerapan sistem *e-filing* dan relawan pajak naik sebesar satu satuan maka tingkat kepatuhan wajib pajak bertambah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Jember Dengan Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi menggunakan metode analisis regresi moderasi. Total responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

penerapan *E-Filing* berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Jember. Relawan Pajak mampu memoderasi Pengaruh Penerapan *E-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini mengartikan bahwa relawan pajak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). *E-filing* dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*; Vol 4, No 2 (2020): DESEMBER 2020; 208-227 ; 2579- 9991 ; 2579-9975 ; 10.33603/Jka.V4i2.
- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, 2023, Siaran Pers - Nomor SP-13/2023 Ditjen Pajak Kinerja Penyampaian SPT Tahunan 31 Maret 2023
- FAUZIA, I. H., Ingga, I., & Sunarto, H. H. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Surabaya. *Management & Accounting Research Journal Global*, 7(1), 1-9.
- Fidyaningrum, M., & Sulistiyanti, U. (2024, January). Kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Jember pasca pandemi covid-19. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 96-110).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak. 2022. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2022
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Permadi, F. P., & Mauludi, A. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT Tahunan Dengan Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi Pada *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1).
- Putu Gyan Kenanga Sukma Sari. (2023) Potensi Program Relawan Pajak Bagi Generasi

Millenial. Pajakku

Saskia, T., Hak, N., & Yustati, H. (2022). Pengaruh Penerapan *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Anggota Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 1383-1390.

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA

Wulandari, M. (2023) Pelaporan SPT Tahunan OP 2023 Meningkatkan, tumbuh hingga 3,31%. Pajakku